

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS DI WILAYAH SURABAYA

Penelitian Deskriptif Korelasional Di Puskesmas Asemrowo, Puskesmas Kedungdoro, Puskesmas Klampis Ngasem, Puskesmas Jagir, Puskesmas Tanah Kalikedinding

Oleh : Yolanda Eka Maulida

Pendahuluan: Diabetes Mellitus adalah penyakit kronis dengan peningkatan kadar glukosa dalam darah karena tubuh tidak dapat menghasilkan cukup hormon insulin. Perubahan penderita diabetes melitus yang memandang kondisi penyakitnya secara negatif perlu dilakukan peninjauan dalam perspektif psikologis. Faktor yang berhubungan dengan nilai *subjective well-being* pada orang diabetes mellitus perlu diketahui dan ditingkatkan sebagai langkah awal agar nantinya mereka mampu melakukan kontrol positif terhadap dirinya

Metode: Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*. Responden dipilih dari lima Puskesmas di Surabaya yang terdiri dari puskesmas Asemrowo, puskesmas Kedungdoro, puskesmas Klampis Ngasem, puskesmas Jagir, dan puskesmas Tanah Kalikedinding. Pemilihan responden menggunakan metode *random sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Total responden sebanyak 102 orang penderita Diabetes mellitus. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner demografi, kuesioner kepribadian, dan kuesioner *subjective well-being*. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat signifikansi $< 0,05$.

Hasil: Hasil dari data demografi didapatkan 81 orang responden berjenis kelamin wanita, berusia 46-55 tahun dan sudah menikah. Terdapat hubungan yang signifikan antara *subjective well-being* dengan kepribadian ($p=0,008$), dan faktor demografi yang meliputi dukungan keluarga ($p=0,011$), dan religiusitas ($p=0,029$). Sementara faktor kontekstual dan situasional ($p=0,636$), dan faktor demografi yang meliputi jenis kelamin ($p=0,613$), dan status pekerjaan ($p=0,414$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *subjective well-being* pada pasien diabetes mellitus di wilayah Surabaya.

Kesimpulan: Banyak faktor yang berhubungan dengan *subjective well-being*. Diharapkan faktor lainnya dapat diteliti dalam penelitian selanjutnya dan bisa menggunakan responden dengan wilayah yang lebih luas dan menggunakan alat ukur yang lebih bervariasi.

Kata kunci: analisis faktor, *subjective well-being*, diabetes mellitus.

ABSTRACT

**ANALYSIS FACTORS RELATED TO SUBJECTIVE WELL-BEING OF
PATIENT WITH DIABETES MELLITUS IN SURABAYA REGION**

Descriptive Correlational Research in Asemrowo, Kedungdoro, Klampis
Ngasem, Jagir, Tanah Kalikedinding Public Health Center

By : Yolanda Eka Maulida

Introduction: Diabetes mellitus is a chronic disease that characterized by elevated blood sugar levels because pancreas can not produce enough insulin. People with diabetes mellitus who looked at the negative condition need to be reviewed in a psychological perspective. Factors related to the subjective well-being values of people with diabetes mellitus need to be known and improved as a first step to exercise positive control over themselves.. **Method:** This research used cross sectional design. Respondents were selected from five public health center in Surabaya which consists of Asemrowo, Kedungdoro, Klampis Ngasem, Jagir, and Tanah Kalikedinding public health center. Selection of respondents by using random sampling method with inclusion and exclusion criteria. Total sample are 102 respondents with Diabetes mellitus. Data were collected using a demographic questionnaire, personality questionnaire, and subjective well-being questionnaire. Furthermore, the data were analyzed using Rank Spearman test with significance level $< 0,05$. **Results:** The result showed that 81 respondents were female sex, aged 46-55 years and married. There are related significant between subjective well-being and personality ($\rho=0,008$), demographic factors which include family support ($\rho = 0.011$), and religiosity ($\rho = 0.029$). While contextual and situational factor ($\rho = 0,636$), and demographic which include sex ($\rho = 0,613$), and employment status ($\rho = 0,414$) are not correlated with subjective well-being of patient with diabetes mellitus in Surabaya area. **Conclusion:** Many factors related to subjective well-being of patient with diabetes mellitus. Further research can use the respondent with a larger area and use more varied instrument to get the other factor.

Keywords: analysis factors, subjective well-being, diabetes mellitus